

30 Maret 2021

Nomor : W5-A/519/HM.00/III/2021

Lampiran : 1 Bundel

Sifat : Penting

Hal

: Pemanfaatan e-Keuangan Perkara Dalam Penatausahaan
Keuangan Perkara Peradilan Agama

Kepada Yth.

**Ketua Pengadilan Agama Sewilayah
Pengadilan Tinggi Agama Jambi**

Di

Tempat

Assalamu'alaikum wr. wb.

Menindaklanjuti Surat Direktur Jenderal Badan Peradilan Agama
Mahkamah Agung RI Nomor 1054/DJA.3/HM.00/3/2021 tanggal 26 Maret 2021
perihal sebagaimana pada pokok surat diatas, dengan ini kami sampaikan kepada
saudara untuk memenuhi isi surat dimaksud, *sebagaimana copy surat terlampir.*
Sehubungan dengan hal tersebut diminta kepada saudara untuk
melakukan hal-hal sebagai berikut :

1. Agar segera melakukan update aplikasi e-keuangan perkara (APS).
2. Memastikan saldo pada aplikasi e-keuangan sama dengan realisasi saldo pada
satuan kerja dan data pada SIPP.
3. Dan apabila terjadi ketidaksesuaian saldo pada aplikasi e-keuangan, maka
dapat melakukan penyesuaian saldo awal di e-keuangan mulai periode
Januari 2021 sesuai bukti-bukti transaksi keuangan satuan kerja, dan dibuat
Berita Acara penyesuaian saldo.
4. Adapun tata cara untuk melakukan update aplikasi e-keuangan perkara (APS)
dan tata cara penyesuaian saldo awal sebagaimana terdapat pada lampiran I
dan lampiran II surat ini.

Demikian disampaikan untuk dilaksanakan dan terima kasih.

Wassalam

Wakil Ketua,

Drs. H. Zulkifli Yus, M.H.
NIP. 196105011988031002

Tembusan :

1. Yth. Direktur Jenderal Badan Peradilan Agama Mahkamah Agung RI
2. Yth. Ketua Pengadilan Tinggi Agama Jambi (sebagai laporan)

MAHKAMAH AGUNG RI
DIREKTORAT JENDERAL BADAN PERADILAN AGAMA
GEDUNG SEKRETARIAT MAHKAMAH AGUNG RI Lt. 6 - 8

Jalan Jenderal Ahmad Yani Kav 58, Cempaka Putih, Jakarta 10510
 Telepon 021-29079177; Faks 021-29079277, 29079211
 Home Page : www.badilag.mahkamahagung.go.id
 e-mail : ditjen.badilag@mahkamahagung.go.id



26 Maret 2021

Nomor : 1054 / D/A.3 / HM.00/3/2021

Hal : -
 Lamp. : -
 : Pemanfaatan e-Kuangan Perkara
 Dalam Penatausahaan Kuangan Perkara
 Peradilan Agama

Yth.
 Ketua Pengadilan Tingkat Banding di Lingkungan Peradilan Agama
 Se- Indonesia

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat kami sampaikan bahwa dalam rangka penyesuaian tarif meterai dan optimalisasi penggunaan SIPP sebagai register elektronik, Ditjen Badan Peradilan Agama telah melakukan penyempurnaan aplikasi sistem e-kuangan perkara peradilan agama versi 1.12 sebagai aplikasi pendukung SIPP (APS). Oleh karena itu perlu kami sampaikan hal-hal sebagai berikut :

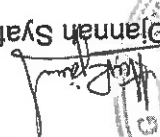
1. Setiap pengadilan di lingkungan peradilan agama harus segera melakukan update aplikasi e-kuangan perkara (APS). Adapun tata cara sebagaimana tercantum dalam lampiran I surat ini;

2. Memastikan saldo pada aplikasi e-kuangan sama dengan realisasi saldo pada satuan kerja dan data pada SIPP;

3. Dalam hal terjadi ketidaksesuaian saldo pada e-kuangan, maka dapat dilakukan penyesuaian saldo awal di e-kuangan mulai periode Januari 2021 sesuai bukti-bukti transaksi keuangan satuan kerja, dan dibuat Berita Acara Penyesuaian Saldo. Tata cara penyesuaian saldo awal sebagaimana tercantum pada lampiran II surat ini.

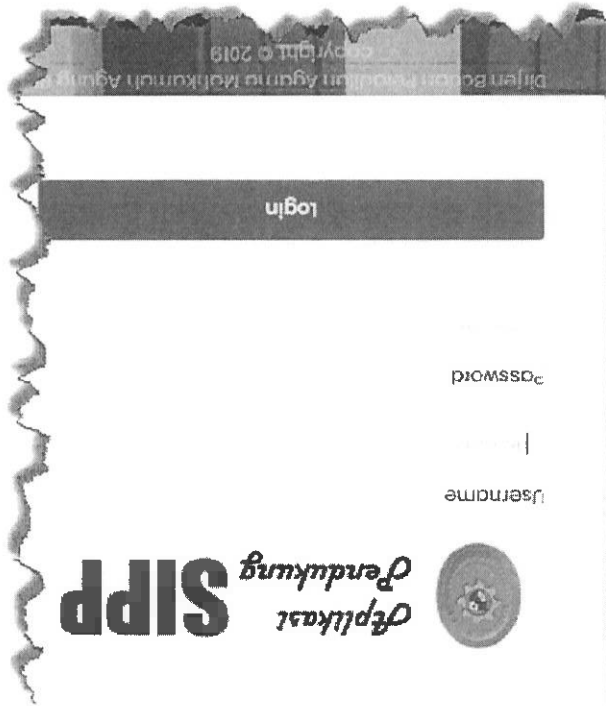
4. Agar setiap PTA/MS Aceh, segera menginformasikan hal ini, memantau pelaksanaannya, dan memastikan seluruh satuan kerja di wilayah hukumnya menggunakan e-kuangan perkara sebagai pengganti penatausahaan secara konvensional.

Demikian, atas perhatian Saudara diucapkan terimakasih.

Wassalam,
 a.n. Direktur Jenderal
 Direktorat Pembinaan Administrasi
 Peradilan Agama

 Nur Djannah Syaf

Tembusan:
 Yth. Direktur Jenderal Badan Peradilan Agama.

PETUNJUK UPDATE APLIKASI APS_BADILAG

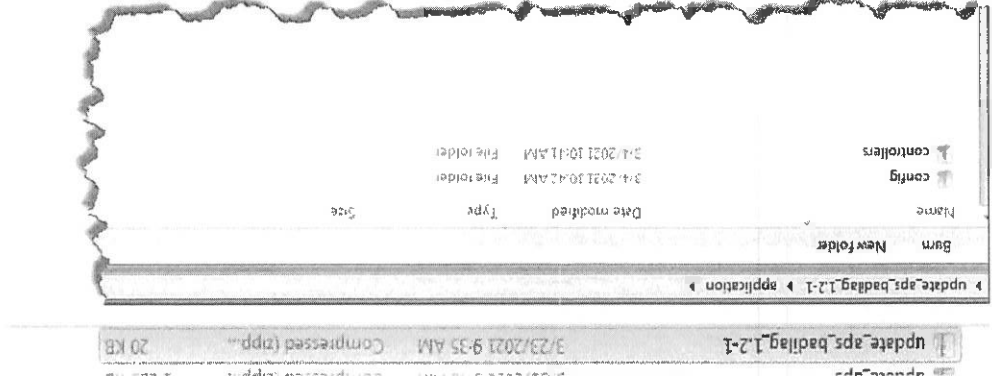


Langkah-langkah proses UPDATE

- Sebelum melakukan proses update Aplikasi pada server Satuan Kerja Masing-masing, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan :
1. Backup keseluruhan aplikasi APS Badilag, termasuk database aps_badilag.
 2. Download link update melalui URL berikut :
https://keusatker.badilag.net/downloads/update_aps_badilag_1.2-1.zip

Selanjutnya setelah file update telah didownload, silahkan ikuti langkah-langkah berikut ini :

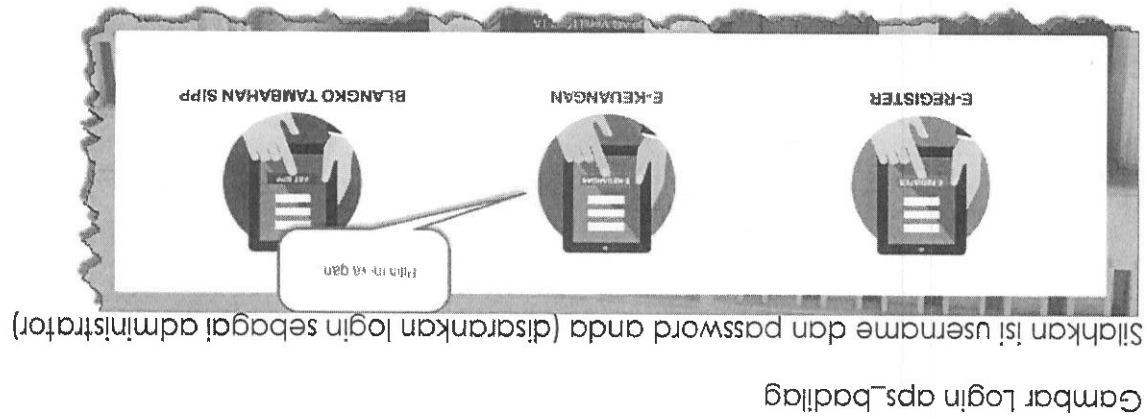
1. Ekstrack file update_aps_badilag_1.2-1.zip



Gambar hasil ekstrack file update aps_badilag

2. Copy atau pindahkan folder Hasil extrack ke server local Anda, pada aplikasi aps_badilag folder "var/www/html/aps_badilag/application" khusus server centos (LINUX), untuk server windows menyesuaikan

Gambar Dashboard Icon Aplikasi APS.
 Silahkan pilih icon e-keuangan, kemudian pada halaman utama aplikasi e-keuangan, silahkan klik menu setting, seperti gambar berikut :



Silahkan isi username dan password anda (disarankan login sebagai administrator)

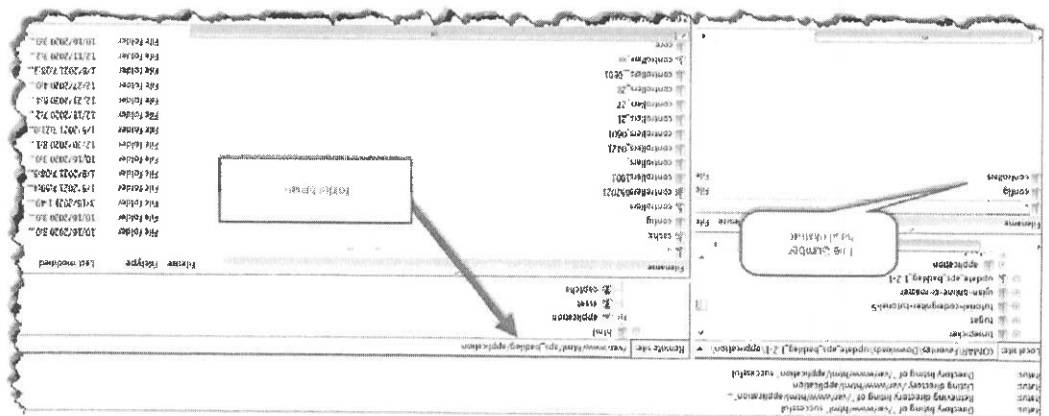
Gambar Login aps_badlag

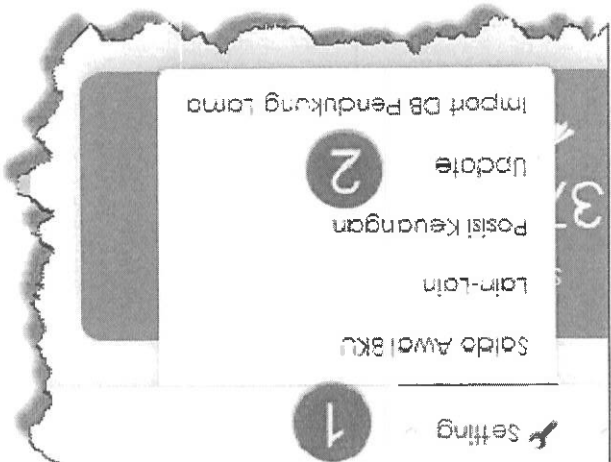


http://192.168.1.102/aps_badlag

Selanjutnya setelah file telah terinstall pada aplikasi aps_badlag pada server satuan kerja (local), silahkan buka browser aplikasi aps_badlag, misal :

Gambar copy atau replace file update ke server
 Catatan : jika menggunakan filezilla sebagai perantara penghubung keserver local.

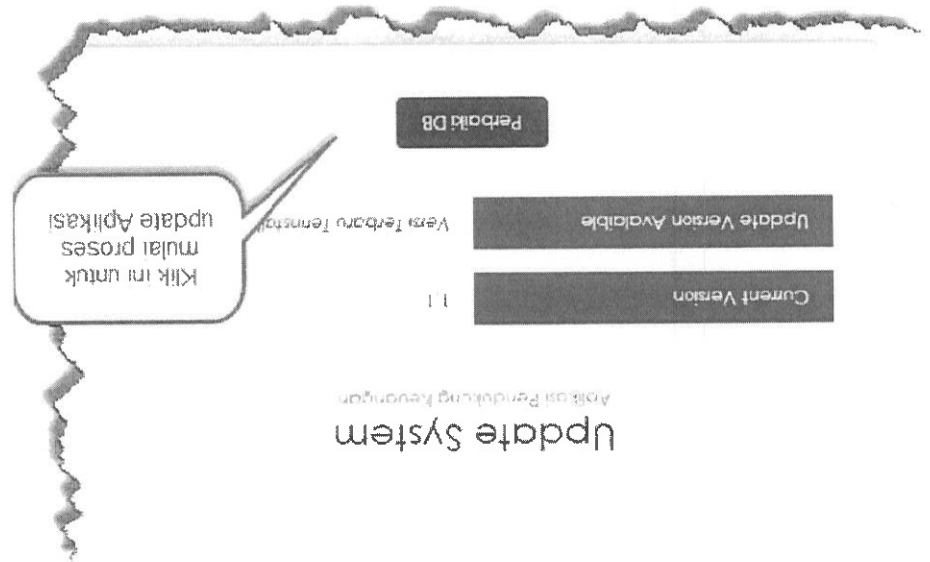




Gambar menu setting dan sub menu update.

Keterangan gambar :
 Point (1) adalah menu utama **setting**.
 Point (2) adalah sub menu **update**

Untuk proses update, silahkan buka menu setting kemudian pilih sub menu update, sebagaimana pada gambar menu setting dan sub menu update. Jika benar, maka ditampilkan antar muka sebagaimana ilustrasi gambar berikut :



Gambar Update system aps_badiag
 Selanjutnya klik **tombol perbaiki db atau Update** (jika Pertama kali update) untuk mulai proses update system.
 Catatan : koneksi internal anda harus stabil

Keterangan perbaikan :

1. Penambahan inputan materi 3.000 dan 10.000 di proses rekon dan register kas
2. Perbaikan update aplikasi untuk selanjutnya cukup melalui menu system pada aplikasi aps_badiag.

SETTING SALDO AWAL E-KEUANGAN

Konsep setting saldo awal di e-keuangan adalah membandingkan jumlah nilai keuangan (uang tunai, saldo rekening koran, materai, wesel dll.) yang dimiliki dengan jumlah nilai buku/catatan/ tangungan yang dimiliki (saldo panjar perkara, iwadh, HMKL dll). Jika selama ini kita mengenal audit keuangan versi Binaadin, dimana mekanisme yang dipakai adalah dengan membandingkan saldo buku induk keuangan perkara dibandingkan dengan saldo buku perkara berjalan, putus belum ikrar, putus belum PBT dan putus belum PSP di semua tingkatan dan dibandingkan lagi dengan ketersediaan uang baik yang di rekening maupun yang tersimpan dalam bentuk uang tunai (brankas) maka demikian pula dengan e-keuangan tidak ada perbedaan, mekanisme tersebut masih tetap dipakai hanya saja terdapat penambahan jenis keuangan lain yang selama ini belum terakumulasi dengan laporan keuangan di atas padahal jenis-jenis uang tersebut harusnya masih menjadi bagian dari pertanggung jawaban panitera. Adapun jenis-jenis keuangan yang ditambahkan dalam e-keuangan adalah :

- a. Saldo uang Atk
- b. Saldo uang iwadh
- c. Saldo Uang HHK/ HMKL
- d. Saldo uang Konsinyasi
- e. Saldo Uang Delegasi
- f. Saldo Uang Hasil Eksekusi
- g. Saldo Uang Perkara belum daffar
- h. Saldo Uang Panggilaan/ Pemberitahuan yang belum di serahkan ke Juru sita/ JSP

Salah satu syarat untuk bisa melakukan input saldo awal dengan baik dan benar maka pengguna/ User setidaknya mengetahui terlebih dahulu apa itu komponen dari poin "a" sampai dengan "h" di atas, dalam modul setting saldo awal kali ini pengguna belum dituntut untuk tahu detail tentang mekanisme proses input dan output di masing-masing saldo, hanya cukup mengetahui apa yang dimaksud dengan saldo tersebut, maka dari itu dalam kesempatan ini belum dibahas detail tentang masing-masing item, melainkan hanya akan di bahas sebatas untuk keperluan input saldo awal, sedangkan untuk detail akan dibahas pada modul penggunaan e-keuangan berikutnya.

1. PEMBAGIAN KOMPONEN SALDO AWAL

Halaman setting saldo awal dapat dibuka dengan menekan tombol menu setting kemudian pilih sub menu saldo awal



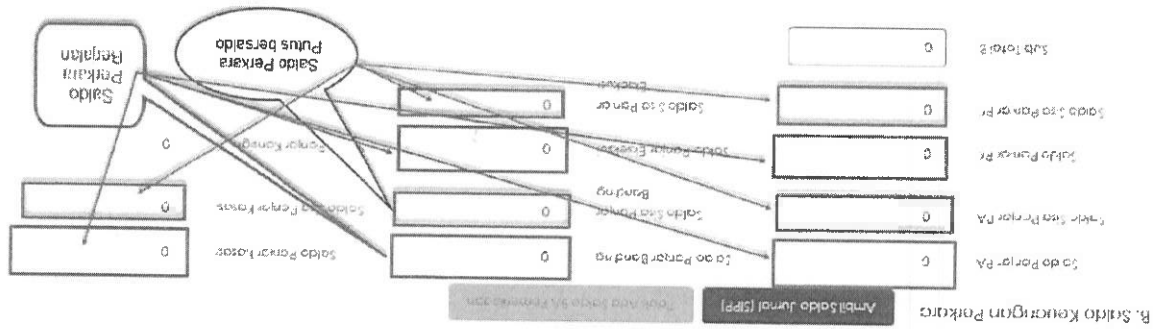
- Dari sudut pandang pencatatan keuangan, maka pencatatan pada e-keuangan dibagi menjadi 2 komponen yaitu komponen saldo keuangan **(B)** perkara dan saldo buku bantu **(C)**, adapun tampilan komponen tersebut adalah sebagai berikut :

Tanggal saldo awal adalah tanggal dimana nilai saldo perhitungan uang yang diterima dan dikeluarkan dimulai. Biasanya diisi dengan H-1 dari aplikasi mulai berjalan. Secara default tanggal yang muncul adalah tanggal hari aktif. Disarankan saldo awal dibuat setiap tahun dengan nilai mengikut nilai buku bantu yang tersedia.

[illegible]

Penjelasan :

- Saldo panjar PA, Saldo panjar Banding, Saldo panjar Kasasi, Saldo panjar PK, Saldo panjar Eksekusi dan saldo Panjar Konsignasi adalah akumulasi dari saldo keuangan perkara berjalan pada jurnal perkara masing-masing, dan di kelompokkan berdasarkan tingkatan masing-masing.
- Saldo Sisa Panjar PA, Saldo Sisa Panjar Banding, Saldo Sisa Panjar Kasasi, Saldo sisa panjar PK dan saldo sisa panjar eksekusi adalah akumulasi dari saldo keuangan perkara yang sudah putus tetapi masih memiliki saldo keuangan pada jurnal perkara masing-masing dan dikelompokkan berdasarkan tingkatan masing-masing.



- Secara singkat dapat jelaska bahwa jenis pada komponen "B" merupakan jenis keuangan perkara pada pola BINDALMIN dengan menggunakan Buku Induk Keuangan Perkara (BIKP):
- Saldo uang panggilan adalah saldo uang panggilan dan pemberitahuan yang telah dikeluarkan dari jurnal perkara namun belum diserahkan ke Jursita/ JSP pada saat tanggal sado awal ditetapkan, dimana uang tersebut masih dalam kekuasaan kasir dan belum ada bukti kuitansi penyerahan uang ke Jursita/ JSP.
- Saldo biaya ATK adalah saldo keuangan ATK yang masih dalam bentuk uang atau dengan kata lain belum dibelanjakan pada saat tanggal saldo awal ditetapkan.
- Saldo HHK/ HHKL dan iwadh adalah saldo penerimaan HHK/ HHKL dan iwadh yang belum di setor ke Kas negara atau ke Baznas jika iwadh pada saat tanggal saldo awal ditetapkan.
- Saldo delegasi adalah saldo penerimaan uang delegasi yang belum diberikan kepada Jursita/ JSP pada saat saldo awal di tetapkan.

- Saldo Eksekusi adalah Uang hasil eksekusi yang belum sempat dibagi kepada pihak berperkara setelah lelang/ eksekusi dalam bentuk uang dan ditampung sementara di Pengadilan Agama pada saat saldo awal di tetapkan.
- Saldo Konsignsi adalah saldo uang titipan yang belum di terimakan kepada pihak yang berhak menerima pada saat saldo awal di tetapkan.
- Saldo Perkara belum daftar adalah semua uang yang masuk ke rekening perkara namun belum diketahui kepemilikannya pada saat saldo awal di tetapkan.

belum diketahui kepemilikannya pada saat saldo awal di tetapkan.

- Saldo Eksekusi adalah Uang hasil eksekusi yang belum sempat dibagi kepada pihak berperkara setelah lelang/ eksekusi dalam bentuk uang dan ditampung sementara di Pengadilan Agama pada saat saldo awal di tetapkan.
- Saldo Konsignsi adalah saldo uang titipan yang belum di terimakan kepada pihak yang berhak menerima pada saat saldo awal di tetapkan.

	Saldo Awal	Saldo Akhir	Debit	Kredit
Saldok awal	0	0	0	0
Masukan	0	0	0	0
Total	0	0	0	0

Penjelasan :

karena komponen pada e-kuangan tidak hanya keuangan panjar perkara saja namun mencakup berbagai macam jenis keuangan maka nilai yang nantinya akan di inputkan di komponen saldo bank dan tunai (A) adalah akumulasi dari berbagai jenis keuangan yang sudah di input ke dalam komponen B dan C.

- Saldo awal Kas Tunai adalah saldo uang yang dimiliki satker dalam bentuk cash/ tunai yang biasanya disimpan dalam laci kasir ataupun brankas panitera, selain itu juga saldo uang ATK yang masih belum dibelanjakan, HHK/ HHL yang belum di setor, uang panggilan, pemberitahuan ataupun delegasi yang belum diserahkan ke JUSP/ USP yang iwadh jika disimpan dalam bentuk tunai. Selain itu surat-surat berharga yang dapat di konversi dalam bentuk nominal uang juga termasuk dalam saldo tunai ini, misalnya berupa wesel, giro dll. Semua uang tersebut diakumulasikan dan diinputkan ke kolom inputan Saldo awal Kas Tunai sesuai kondisi saat tanggal saldo awal ditetapkan.

- Saldo Awal bank adalah saldo uang yang dimiliki/ satker dalam bentuk tabungan/ rekening koran. Nominal saldo Awal bank di input sesuai dengan nilai rekening koran/ pada saat saldo awal ditetapkan.

- Material adalah saldo/ nilai material yang sudah dibeli dengan menggunakan uang panjar perkara namun belum di distribusikan atau sengkaja di beli dalam rangka persediaan material. Nilai dimasukan sesuai dengan jumlah dan nilai nominal material pada saat tanggal saldo awal ditetapkan.

pada saat tanggal saldo awal ditetapkan.

Persaalan/ kondisi :

Pengadilan Agama ABC adalah Pengadilan Agama yang telah melakukan pencatatan keuangan dengan pola bindalmin dan tidak memiliki selisih selama pencatatan keuangan perkara selama ini. Pada awal bulan pebruari 2021 Panitera Pengadilan Agama Tersebut

mendapat tugas untuk melakukan perpindahan pola pembukuan dengan menggunakan aplikasi e-keuangan Badiag dimana pada aplikasi ini data SIF adalah data utama yang digunakan. Adapun perhitungan penggunaan aplikasi adalah mundur dari awal tahun yaitu sejak tanggal 01 Januari 2021.

Pertanyaan : Berdasarkan kondisi tersebut langkah apa yang harus dilakukan panitera/ Petugas yang di tunjuk.

Pembahasan:

- I. Panitera meminta kepada Prakom / admin untuk melakukan install dan atau update aplikasi sampai dengan versi terbaru dimana petunjuk tentang update telah disediakan <https://keusatker.badiag.net/downloads/PETNJK%20UPDATE%20APLIKASI%20APS.docx>

- II. Panitera mengumpulkan tim pengelola keuangan Kepaniteraan diantaranya ada Kasir, Pengelola ATK, Pengelola Delegasi, Bendahara Penerima, Pengelola Uang Iwadh, kepada masing-masing pengelola diminta untuk melaporkan kondisi saldo per tanggal 31 Desember 2020.

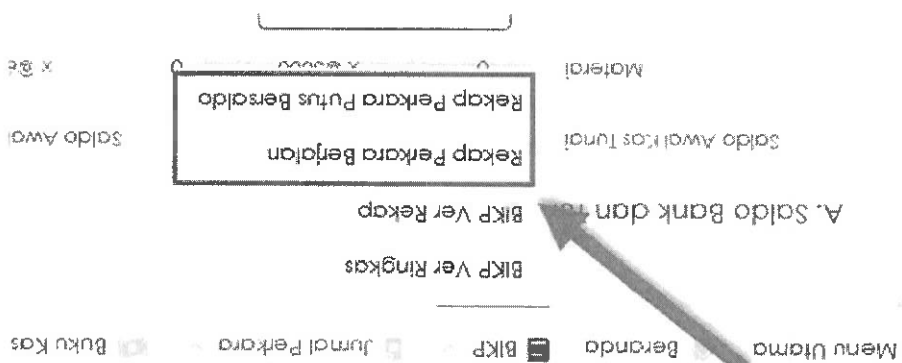
- III. Kasir/ Admin/ Panitera bisa memanfaatkan tekan tombol ambil saldo jurnal SIF untuk mendapatkan hitungan kondisi saldo jurnal berdasarkan data SIF, dengan demikian petugas tidak perlu melakukan perhitungan manual lagi. Atau untuk lebih meyakinkan petugas juga bisa mengambil data dari menu BIKP → perkara berjalan dan BIKP → perkara putus bersaldo, dimana data tersebut telah dilengkapi dengan nomor perkara nilai penerimaan, nilai pengeluaran dan saldo terakhir sesuai dengan tanggal yang dipilih.

A. Saldo Bank dan Tunai

Saldo Awal Kas Tunai	0				
Materai	0	x 3000	0	x 6000	0
Sub Total A	0				

B. Saldo Keuangan Perkara

Saldo Panjar PA	0	Saldo Sisa Panjar PA	0	Saldo Panjar PK	0	Saldo Sisa Panjar PK	0	Sub Total B	0
Saldo Panjar PA	0	Saldo Sisa Panjar PA	0	Saldo Panjar PK	0	Saldo Sisa Panjar PK	0		
Saldo Panjar PA	0	Saldo Sisa Panjar PA	0	Saldo Panjar PK	0	Saldo Sisa Panjar PK	0		
Saldo Panjar PA	0	Saldo Sisa Panjar PA	0	Saldo Panjar PK	0	Saldo Sisa Panjar PK	0		



IV. Panitera melakukan perhitungan jumlah saldo yang di informasikan dan dibandingkan dengan ketersediaan uang baik tunai, bank, wesel dan materi.

V. Setelah diperkirakan sesuai antara catatan dan jumlah uang real kemudian berdasarkan informasi saldo disetiap masing-masing pengelolaan keuangan tersebut Panitera beserta seluruh pengelola menginputkan informasi saldo awal sesuai dengan kolom masing-masing. Secara otomatis aplikasi akan menghitung jumlah nominal yang telah diinputkan, saldo keuangan dianggap benar jika penjumlahan komponen B dan C nilainya sama dengan komponen A ($A=B+C$).

b. Selisih Uang minus

Jika Panitera telah melakukan hal di atas namun ternyata terdapat nilai minus, atau pada komponen A nilainya kurang dari penjumlahan komponen B dan C ($A < B+C$), maka ada kemungkinan terjadi kurang catat, yang mungkin pencatatan itu dari aplikasi SIPF dan atau pencatatan keuangan lainnya.

Jika pencatatan ada di SIPF maka perlu dilakukan telusur data jurnal di SIPF.

c. Selisih Uang lebih

Jika Panitera telah melakukan hal di atas namun ternyata terdapat nilai lebih, atau pada komponen A nilainya lebih dari penjumlahan komponen B dan C ($A > B+C$), maka ada kemungkinan terjadi kelebihan pencatatan, yang mungkin pencatatan itu dari aplikasi SIPF dan atau pencatatan keuangan lainnya. Selain itu juga dimungkinkan adanya saldo mengendap di tahun-tahun sebelum SIPF dipakai dan saldo tersebut terus melekat hingga sekarang, padahal di SIPF tidak mencatat saldo keuangan tersebut.

Penutup

Baik catatan lebih maupun kurang ada baiknya untuk dilakukan audit lebih mendalam untuk bisa mendapatkan informasi valid tentang kondisi keuangan.